ARTIKEL

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA SUKOREJO KECAMATAN NGASEM

Oleh:

SITI NINA YUSIVA SARI

13.1.02.01.0287

Dibimbing oleh :

1. **Diah Nurdiwati,M.SA**
2. **Mar'atus Solikah,M.Ak**

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2018

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Siti Nina Yusiva Sari
NPM	: 13.1.02.01.0287
Telepun/HP	: 085895141375
Alamat Surel (Email)	: sitininayusivasari@gmail.com
Judul Artikel	:Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem.
Fakultas – Program Studi	: Ekonomi- Akuntansi
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. KH. Ahmad Dahlan 76,Mojoroto, Kediri, Jawa Tmur.

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 30 Juli 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Diah Nurdiwati, M.SA	Mar'atus Solikah, M.Ak	Siti Nina Yusiva Sari
NIDN. 0728067201	NIDN. 0709047405	NPM. 13.1.02.01.0287

PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA SUKOREJO KECAMATAN NGASEM

Siti Nina Yusiva Sari
13.1.02.01.0287
Ekonomi- Akuntansi
sitininayusivasari@gmail.com
Diah Nurdiwati, M.SA dan Mar'atus Solikah, M.Ak
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Nina Yusiva Sari: Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat Membayar Pajak Bumi dan Bangunan, Skripsi, Akuntansi, FE UN PGRI Kediri, 2018

Penelitian ini dilatar belakangi bahwa diperlukan Pengaruh kepemimpinan kepala desa sebagai kepala pemerintahan terdepan untuk dapat memanfaatkan potensi Pajak Bumi dan Bangunan yang ada di daerahnya yaitu di Desa sukorejo Kecamatan Ngasem dan memotivasi masyarakat agar dapat berpartisipasi dalam menjalankan kewajibannya membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode Observasi dan Metode Angket. Sampel yang yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 100 orang wajib pajak dan dianalisis menggunakan regresi linier Sederhana dengan software SPSS for windows versi 21.

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh positif dan signifikan terhadap Partisipasi masyarakat dalam membayar PBB. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkomendasikan : (1) Kepala Desa Sukorejo harus lebih tanggap terhadap aspirasi mayarakat dan juga harus lebih aktif mengajak masyarakat dalam berpartisipasi membayar PBB sehingga Kepala Desa Sukorejo dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar PBB.(2) Untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembangunan daerah, Kepala Desa sebaiknya lebih menunjukkan insentif pembayaran PBB pada masyarakat melalui pelayanan pemerintah yang lebih baik.

KATA KUNCI : Kepemimpinan Kepala Desa,Partisipasi Masyarakat.

I. LATAR BELAKANG

Dasar hukum pemungutan Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) adalah Undang-Undang No. 12 tahun 1985 tentang Pajak Bumi dan Bangunan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 12 tahun 1994. Yang berbunyi," Pajak Bumi dan Bangunan merupakan salah satu sarana perwujudan kegotong royongan nasional dalam pembiayaan negara dan pembangunan nasional sehingga dalam pengenaannya memberikan kepastian hukum dan keadilan bagi masyarakat untuk berpartisipasi dalam pembiayaan pembangunan sesuai kemampuannya".

Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2004, tentang Pemerintahan Daerah dikatakan bahwa "Kelurahan adalah suatu wilayah kerja Lurah sebagai perangkat kerja Kabupaten dan atau daerah kota di bawah Kecamatan". Kepemimpinan dalam suatu wilayah Kelurahan yang di bebankan kepada seorang Lurah, menjadi hal penting dalam menumbuhkan kesadaran warganya, yang juga merupakan sebuah faktor penting dalam menopang pembangunan Kelurahan tersebut.

Seiring dengan peningkatan kebutuhan pembiayaan pembangunan nasional, maka peranan pajak sebagai salah satu sumbernya menjadi semakin penting, baik masa kini maupun masa yang akan datang. Untuk menciptakan cita-cita pembangunan nasional ke arah masyarakat adil dan makmur diperlukan peran kepatuhan pembayaran pajak. Disadari bahwa tingkat pengetahuan masyarakat tentang perpajakan masih belum memadai dan oleh karena itu diperlukan upaya pemasyarakatan pajak melalui sosialisasi yang dimulai dari tingkat yang paling bawah yaitu kelurahan sampai ke tingkat provinsi sehingga diharapkan secara bertahap akan tumbuh tingkat kesadaran masyarakat tentang arti dan pentingnya pajak untuk pembiayaan pembangunan. Disadari pula bahwa sampai saat ini sosialisasi di bidang perpajakan sebagai salah satu komponen penting untuk peningkatan pengetahuan masyakat masih kurang, sehingga diperlukan suatu upaya terus menerus untuk menambah pengetahuan masyarakat dibidang perpajakan.

Mengingat betapa pentingnya peran masyarakat dalam peran sertanya menanggung pembiayaan negara, maka dituntut adanya kesadaran masyarakat untuk membayar Pajak Bumi dan Bangunan dengan benar sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Namun, kenyataannya banyak hambatan yang dihadapi dalam pemungutannya. Hal ini disebabkan karena kurangnya partisipasi dalam hal kesadaran masyarakat dalam membayar pajak, kondisi masyarakat yang kurang

atau bahkan tidak mengerti pajak, serta tingkat perkembangan intelektual masyarakat, sehingga mereka tidak melaksanakan kewajibannya dalam membayar pajak.

Partisipasi masyarakat dalam membayar Pajak Bumi dan Bangunan sangat penting untuk mencapai target yang telah ditetapkan terutama dari tingkat yang paling bawah yaitu kelurahan. Keberhasilan partisipasi masyarakat dalam membayar PBB di Kelurahan suatu tujuan yang mutlak yang harus dicapai, karena kelurahan merupakan ujung tombak dalam penentuan target yang telah ditetapkan. Jika masing-masing kelurahan target pajak telah tercapai maka akan sangat membantu dalam peningkatan Pendapatan Asli Daerah. Menurut Reni Syukmawati (2016), Suatu kepemimpinan akan berjalan efektif bilamana telah mampu menjalankan fungsinya dengan baik. Fungsi dalam hal ini adalah mempengaruhi dan mengarahkan individu atau kelompok yang bertujuan untuk membantu organisasi bergerak kearah pencapaian tujuan. Dengan demikian inti kepemimpinan bukan pertama-tama terletak pada kedudukannya dalam organisasi, melainkan bagaimana pemimpin melaksanakan fungsinya sebagai pemimpin. Selain itu, disinilah figure fungsi kepemimpinan adalah sebagai penggerak dan atau pendorong, fungsi dalam hal ini adalah meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan Pengaruh kepemimpinan kepala desa sebagai kepala pemerintahan terdepan untuk dapat memanfaatkan potensi Pajak Bumi dan Bangunan yang ada di daerahnya dan memotivasi aparatnya dan masyarakat agar dapat menjalankan kewajibannya dalam membayar pajak. Adanya sebagian besar masyarakat yang tidak memenuhi kewajiban dalam membayar PBB otomatis merupakan hambatan dalam pemungutan pajak.

Pada dasarnya pembayaran pajak dari rakyat ditujukan untuk kemakmuran rakyat, atau dengan kata lain dari rakyat untuk rakyat. Pembangunan nasional yang menghasilkan perkembangan pesat diberbagai bidang kehidupan dan fasilitas-fasilitas umum yang semakin meningkat. Seperti masalah-masalah yang didapati di dalam masyarakat yang ada di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem dimana masih adanya masyarakat sebagai wajib pajak tidak membayar pajak tepat pada waktunya, bersifat acuh tak acuh dengan alasan belum mendapatkan sosialisasi atau tidak mendapatkan pemberitahuan

mengenai batas waktu pembayaran pajak dari pemerintah setempat, sementara dipihak lain rendahnya pengetahuan masyarakat mengenai peraturan perpajakan yang berlaku sangat berpengaruh terhadap kesadaran mereka dalam membayar pajak bumi dan bangunan dan hal-hal seperti inilah yang menjadi kendala bagi pemerintah terutama di tingkat kelurahan dalam menjalankan tugas yang sudah dibebankan kepadanya dan jika hal ini dibiarkan maka sulit bagi pemerintah baik pusat maupun daerah mengharapkan tumbuhahnya kesadaran dan kepatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Berdasarkan uraian diatas maka diperlukan "PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA DESA TERHADAP PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA SUKOREJO KECAMATAN NGASEM".

II. METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian tentang Pengaruh Kepemimpinan Kepala Desa terhadap Partisipasi Masyarakat dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem adalah jenis penelitian kuantitatif. Adapun teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Deskriptif yaitu teknik penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis, fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa Angket atau kuesioner.

Langkah – Langkah Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, untuk memperoleh data atau informasi keterangan-keterangan yang diperlukan penulis menggunakan metode sebagai berikut :

1) Pengumpulan Data Primer

   Yaitu pengumpulan data yang dilakukan secara langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang lengkap dan berkaitan dengan masalah yang diteliti. Data primer tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

   a) Metode Observasi

      Yaitu teknik pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap sejumlah acuan yang berkenaan dengan topik penelitian ke lokasi penelitian, dalam hal ini adalah Kelurahan Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem.

b) Metode Angket

Yaitu teknik pengumpulan data melalui pemberian daftar pertanyaan secara tertutup kepada responden yang dilengkapi dengan beberapa alternative jawaban. Angket seperti hanya interviu, dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang diri responden atau informasi tentang orang lain.

2) Pengumpulan Data Sekunder

Yaitu cara pengumpulan data yang dilakukan melalui :

a) Penelitian Kepustakaan

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh dengan menggunakan berbagai literature seperti buku, dokumen, dan berbagai bahan yang berhubungan dengan objek penelitian.

b) Studi Dokumentasi

Yaitu pengumpulan data yang diperoleh melalui peninggalan tertulis seperti arsip-arsip, teori, dalil atau hukum-hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian kualitatif teknik ini merupakan alat pengumpul data yang utama karena pembuktian hipotesisnya yang diajukan secara logis dan rasional melalui pendapat, teori atau hukum-hukum yang diterima, baik mendukung maupun yang menolong hipotesis tersebut. Sedangkan dalam penelitian kuantitatif teknik ini berfungsi untuk menghipun secara selektif bahan-bahan yang dipergunakan di dalam kerangka atau landasan teori, penyusunan hipotesis secara tajam.

Teknik Analisis Data

Setelah data terkumpul semua, maka langkah-langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Menurut Sugiyono (2010 : 207) menyatakan bahwa analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Adapun data kuantitatif ini di analisis menggunakan analisis statistic dengan bantuan SPSS 21.0

Hipotesis yang telah dirumuskan perlu diuji kebenarannya melalui pengolahan data kuantitatif (sebagai perhitungan) maupun kualitatif untuk

menginterprestasikan dari data kuantitatif tersebut.

1. Uji Prasyarat

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji prasyarat pembuktian hipotesis, yaitu sebagai berikut:

a) Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini untuk menguji normal tidaknya sampel dihitung dengan program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21.0 for windows. Dengan uji one sample kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikasi 0,05. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikasi lebih besar dari 0,05.

b) Uji linieritas

Uji Linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini digunakan sebagai prasyarat statistik parametrik khususnya dalam analisis korelasi atau regresi linear yang termasuk dalam hipotesis assosiatif. Pengujian dapat dilakukan pada program SPSS (Statistical Product and Service Solution) 21.0 for windows dengan menggunakan test for linearity pada taraf signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi (Deviation from Linearity) lebih dari 0,05.

2. Pengujian Hipotesis

a) Regresi Linier Sederhana

Yaitu dimana sebuah variabel terikat (variabel Y) dihubungkan variabel bebas (variabel X). Perhitungan akan dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows*. Model hubungan variabel akan dianalisis sesuai dengan persamaan regresi. Langkah-langkah yang dilakukan untuk menganalisis adalah sebagai berikut :

Mencari persamaan garis regresi

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

X = variabel bebas

a = konstanta

b = koefisien regresi

b) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel X (Kepemimpinan Kepala Desa) terhadap Y (Partisipasi Masyarakat Membayar PBB). Perhitungan harga t_{hitung} kemudian di konsultasikan dengan t_{tabel} dalam taraf signifikasi 5% apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka Ha diterima. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka Ho diterima.

c) Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh antara variabel X (Kepemimpinan Kepala Desa) terhadap Y (Partisipasi Masyarakat Membayar PBB). Perhitungan harga F_{hitung} kemudian di konsultasikan dengan F_{tabel} dalam taraf signifikasi 5% apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka Ha diterima. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} maka Ho diterima.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan setelah dilakukan pengujian hipotesis dalam penelitian ini, dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh baik secara simultan antara variabel bebas kepemimpinan Kepala Desa terhadap variabel terikat partisipasi masyarakat membayar PBB di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem.

Berdasarkan hasil uji F tampak bahwa tingkat signifikan F adalah 0,000 yakni lebih besar dari F_{tabel}. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan Kepala Desa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat membayar PBB.

Berdasarkan Hasil pengujian hipotesis (X) menunjukan bahwa Kepemimpinan Kepala Desa berpengaruh signifikansi t untuk variabel partisipasi masyarakat, dengan tingkat signifikansi t untuk variabel Kepemimpinan Kepala Desa adalah 0,000 yakni lebih besar dari t tabel. Hal ini berarti bahwa kepemimpinan Kepala Desa secara simultan berpengaruh signifikan terhadap partisipasi masyarakat membayar PBB.

IV. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Kepala Desa di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem dikategorikan sedang.

Ini dikarenakan kurangnya partisipasi masyarakat dalam membayar PBB, karena masyarakatlah yang dapat memenuhi target pencapaian PBB yang ingin dicapai, dan juga jarangnya pemberian motivasi oleh Kepala Desa terhadap masyarakat dalam hal pembayaran PBB. Tetapi dalam hal sistem komunikasi, menerima masukan-masukan dan saran, Kepala Desa di Desa Sukorejo tergolong baik.

2. Partisipasi masyarakat dalam membayar PBB di Desa Sukorejo Kecamatan Ngasem dikategorikan sedang. Ini dikarenakan masyarakat masih banyak yang keberatan dengan beban PBB nya. Tetapi dalam hal mengetahui sebagai wajib pajak PBB dan mengerti tujuan dari PBB tersebut masyarakat Desa Sukorejo masih pada taraf yang baik.
3. Berdasarkan perhitungan rumus dan ketentuan yang dipakai, dengan demikian dapat disebutkan bahwa terdapat pengaruh kepemimpinan kepala desa terhadap partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa sukorejo kecamatan ngasem.
4. Hal ini memberi kesimpulan bahwa apabila kepemimpinan kepala desa ditingkatkan maka otomatis dapat lebih meningkatkan partisipasi masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa sukorejo kecamatan ngasem.

V. DAFTAR PUSTAKA

Agus, Dharma. 1992. *Manajemen Perilaku Organisasi : Pendayagunaan Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Erlangga. Edisi Keempat.

Fachrisal, Muhammad. 2013, *Kepemimpinan Lurah dalam meningkatkan kinerja pegawai*, jurnal pemerintahan integratif, (1): 14:26.

Faizah, Siti. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan*, Skripsi Diterbitkan.Semarang.

Hessel, Nogi. 2005. *Managemen Publik*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Kumara Dewi , Lies. 2011, *Analisis Motivasi Lurah Terhadap Partisipasi Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan Di Kelurahan Gunung Terang Kecamatan Tanjungkarang Barat Kota Bandarlampun.*, Jurnal Organisasi dan Manajemen, (1): 17-29

Mardiasmo. 2011. *Perpajakan edisi revisi 2011*. Andi . Yogyakarta

Margono. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Monica Silambi, *Kepemimpinan Kepala Desa dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat*. Ilmu Kepemerintahan, 2014, 2 (2).

Muhammad, *Gaya Kepemimpinan Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelayanan Publik*. Vol.XII.No.2 Th 2013. hlm. 132-133

Laksana , Nuring Septyasa. *Bentuk-bentuk Partisipasi Masyarakat Desa dalam Program Desa Siaga*, Volume 1, Nomor 1, Januari 2013.

Purnama, Ryan. *Peran Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pembangunan Kepala Desa*, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2014.

Richard L. 2007. *Management*. Jakarta: Salemba Empat.

Richard O.K, *Tinjauan tentang Perilaku Kepemimpinan Kepala Desa dalam Pelaksanaan Pembangunan Desa*, Vol. 5, No. 1, 2013.

Robertus, Rinti. *Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb)*, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Vol. 5, No. 2, 2016.

Suharsimi , Arikunto. 2010, *Prosedur penelitian*, Rineka cipta, Jakarta

Syukmawati, Reni. *Fungsi Kepemimpinan Lurah Untuk Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Dalam Pembayaran Pajak Bumi dan Bangunan*, eJournal Administrasi Negara, Volume 4, Nomor 3, 2016 : 4478 – 4489.

Sugiyono. 2014. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Sukardi. 2003. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: Bumi Aksara.

Supriyadi, *Partisipasi Masyarakat dalam Menunjang Perkembangan Desa*, Volume 3, Nomor 2, Juni 2011.

Usman, Husaini. 2011. *Manajemen : Teori, Praktek dan Riset Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara. Edisi Ketiga.